

DINDA OKTA MILANDINI. 2025. Pemberdayaan Wanita Tani Melalui Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (Studi Kasus Di Kelompok Wanita Tani Srikandi Mandiri Padukuhan Gejayan Kalurahan Condongcatur Kapanewon Depok Kabupaten Sleman). Di bawah arahan dosen pembimbing Eko Murdiyanto.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji pengelolaan kegiatan pekarangan pangan lestari di Kelompok Wanita Tani Srikandi Mandiri, (2) Mengkaji peran *stakeholder* kegiatan pekarangan pangan lestari di Kelompok Wanita Tani Srikandi Mandiri, (3) Mengkaji proses pemberdayaan wanita tani pada Kelompok Wanita Tani Srikandi Mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) KWT Srikandi Mandiri dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu a) Tahapan perencanaan dengan diskusi antara wanita tani dan PPL b) Tahapan pengorganisasian dilakukan pembentukan kepengurusan c) Tahap pelaksanaan dengan budidaya berbagai jenis tanaman sayuran d) Tahapan pengawasan dan evaluasi dilakukan pemantauan piket dan laporan pertanggungjawaban. Pengelolaan ini selalu melibatkan wanita tani untuk mempererat silaturahmi dan menumbuhkan semangat gotong royong. (2) Peran *stakeholder* dalam kegiatan ini meliputi PPL sebagai fasilitator dalam pelatihan dan pendampingan lapangan, serta Ulu-ulu Kalurahan Condongcatur dan Dukuh Gejayan sebagai akselerator dengan memberikan dukungan sarana prasarana seperti kumbung jamur, alat pertanian, dan lahan demplot, serta penghubung antara wanita tani dengan pemerintah desa dan ppl. Sinergi peran stakeholder ini menjadi kunci dalam mendukung keberlanjutan kegiatan P2L (3) Proses pemberdayaan wanita tani dilakukan melalui tiga tahap a) penyadaran melalui sosialisasi dan *study* tiru b) pengkapasitasan meliputi pengkapasitasan manusia melalui sosialisasi dan penyuluhan tentang budidaya tanaman sayuran, pengkapasitasan usaha melalui pemberian bantuan alat pertanian, pelatihan tentang cara budidaya tanaman, pelatihan olahan hasil dan kewirausahaan, dan pengkapasitasan lingkungan melalui pelatihan budidaya tanaman menggunakan galon bekas. c) pemberian daya dilakukan KWT Srikandi Mandiri dengan memberikan kewenangan pada wanita tani untuk melakukan usaha budidaya tanaman secara mandiri di pekarangan rumah masing-masing.

Kata kunci: pekarangan pangan lestari, pengelolaan, pemberdayaan wanita tani

DINDA OKTA MILANDINI. 2025. *Empowerment of Independent Srikandi Women Farmers Through Sustainable Food Yard Activities (Case Study in Gejayan Hamlet, Condongcatur Village, Depok Subdistrict, Sleman Regency). Under the guidance of supervisor Eko Murdiyanto.*

ABSTRACT

This study aims to (1) examine the management of sustainable food yard activities in the Srikandi Mandiri Women Farmers Group, (2) examine the role of stakeholders in sustainable food yard activities in the Srikandi Mandiri Women Farmers Group, (3) examine the empowerment process of women farmers in the Srikandi Mandiri Women Farmers Group. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data sources use primary and secondary data with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data validity uses source triangulation. Data analysis techniques through data collection, data reduction, and drawing conclusions. The results of the study indicate that (1) the Srikandi Mandiri Women Farmers Group is implemented in four stages: a) Planning stage with discussions between women farmers and PPL b) Organizational stage with the formation of management c) Implementation stage with cultivation of various types of food crops d) Monitoring and evaluation stages with monitoring of pickets and accountability reports. This management always involves women farmers to strengthen relationships and foster a spirit of mutual cooperation. (2) The role of stakeholders in this activity includes PPL as facilitators in training and field mentoring, and Ulu-ulu Kalurahan Condongcatur and Dukuh Gejayan as accelerators by providing infrastructure support such as mushroom barns, agricultural tools, and demonstration plots, as well as liaising between women farmers and the village government and PPL. The role of each stakeholder is based on their capacity. (3) The empowerment process for women farmers is carried out through three stages: a) awareness raising through outreach and peer review; b) capacity building, which includes human capacity building through outreach and outreach on food crop cultivation; business capacity building through the provision of agricultural equipment; training in crop cultivation methods; product processing and entrepreneurship; and environmental capacity building through training in crop cultivation using used gallon jugs. c) Empowerment is provided by the Srikandi Mandiri Women's Group (KWT) by empowering women farmers to independently cultivate crops in their own yards.

Keywords: sustainable food yards, management, empowerment of women farmers